

100% Unique

Total 59993 chars, 7871 words, 356 unique sentence(s).

Custom Writing Services - Paper writing service you can trust. Your assignment is our priority! Papers ready in 3 hours! Proficient writing: top academic writers at your service 24/7! Receive a premium level paper!

STORE YOUR DOCUMENTS IN THE CLOUD - 1GB of private storage for free on our new file hosting!

Results	Query	Domains (original links)
Unique	The total observation used for hypotheses testing was 253 observations	-
Unique	The research method used in this study is multiple linear regression analysis	-
Unique	Total observasi yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah 253 observasi	-
Unique	Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda	-
Unique	Sebagaimana penelitian Harris et al	-
Unique	Penelitian lain dari Dichev et al	-
Unique	Berdasarkan penelitian Demerjian et al	-
Unique	Sementara penelitian dari Francis et al	-
Unique	2008), serta penelitian yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan (Hoitash et al	-
Unique	(2010) memaparkan berbagai pengukuran kualitas laba, yang salah satunya dapat ditinjau dari abnormal accruals	-
Unique	Beberapa hasil penelitian mengenai konsentrasi kepemilikan tidak selalu menghasilkan kesimpulan yang sama	-
Unique	Inkonsistensi hasil dapat dijelaskan oleh dua hipotesis yaitu alignment hypothesis dan entrenchment hypothesis	-
Unique	2.6 Pengembangan Hipotesis 2.6.1	-
Unique	Sementara penelitian lain seperti penelitian Francis et al	-
Unique	H 1: Kecakapan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba	-
Unique	Pengaruh konsentrasi kepemilikan dapat ditinjau dari dua perspektif, yaitu alignment hypothesis dan entrenchment hypothesis	-
Unique	H 3: Kepemilikan terkonsentrasi dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba	-
Unique	Sampel yang akan digunakan, dipilih melalui teknik purposive sampling	-

Unique	Berikut adalah kriteria pemilihan sampel:	-
Unique	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 2010-2016	-
Unique	Terdapat minimal lima perusahaan pada setiap sub-industri manufaktur	-
Unique	Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap	-
Unique	3.2 Definisi Operasional Variabel 3.2.1	-
Unique	Estimasi efisiensi perusahaan dihitung dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA)	-
Unique	Setiap DMU mengubah input tertentu menjadi output (pendapatan, laba)	-
Unique	(2013) yaitu mengacu pada penelitian Isnugrahadi dan Kusuma (2009)	-
Unique	Faktor sumber daya yang meliputi total aset dan jumlah tenaga kerja	-
Unique	1 Semua variabel pada persamaan 1, dibagi dengan rata-rata total aset	-
Unique	0,000 = 365 (0,0000 : 0,0000000 0,0)	-
Unique	0,000 = 0,0000000000 (0,00000 : 365) 3.2.3	-
Unique	(2007) yaitu dengan menggunakan indeks pengukuran agregat yang mengombinasikan beberapa komponen tata kelola perusahaan	-
Unique	Standardisasi variabel bertujuan untuk mengatasi permasalahan perbedaan pengukuran variabel yang membentuk indeks agregat	-
Unique	Healy 1985) Book-to-market equity 0,0000 0,0000 0,0000000 0,00000 0,0000000 - (McNichols 2000	-
Unique	Oleh karena itu, semakin besar perusahaan diprediksi akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba	-
Unique	3.3 Teknik Analisis Data Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan	-
Unique	Analisis pertama yaitu analisis statistik deskriptif yang berguna untuk menggambarkan karakteristik objek penelitian	-
Unique	Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas	-
Unique	Analisis ketiga adalah analisis untuk pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda	-
Unique	Pengklasifikasian setiap sub-industri didasarkan pada kode GICS yang ada pada database OSIRIS	-
Unique	Berikut adalah kriteria pemilihan sampel beserta total observasi	-
Unique	Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Variabel N Minimum Maximum Mean Std	-
Unique	Semakin kecil nilai error menunjukkan bahwa kualitas akrual semakin baik	-
Unique	Rata- rata nilai kecakapan manajerial yaitu 0,7944	-
Unique	Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata manajer memiliki kecakapan yang relatif tinggi, mendekati nilai maksimum	-
Unique	Nilai GCG (kualitas tata kelola perusahaan) yang rendah menunjukkan kualitas tata kelola yang rendah	-
Unique	Rata-rata nilai GCG adalah -0,0023 dengan standar deviasi yang lebih tinggi yaitu 0,62102	-

Unique	Nilai maksimum konsentrasi kepemilikan adalah 0,96, yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan sangat terkonsentrasi	-
Unique	Rata-rata konsentrasi kepemilikan untuk perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel adalah 0,5018	-
Unique	Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki struktur kepemilikan yang cukup terkonsentrasi	-
Unique	Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada ketiga model regresi	-
Unique	Hasil Pengujian Hipotesis Hipotesis yang diuji pada penelitian ini terdiri dari tiga hipotesis	-
Unique	Inti Karya Megah yang merupakan perusahaan dibidang otomotif	-
Unique	Evidence from Board Committee and Director Compensation Data	-
Unique	Working paper, EFA 2005 Moscow Meeting Paper	-
Unique	doi.org/10.2139/ssrn.397401 Andreou,	-
Unique	Bank Liquidity Creation and Risk-Taking: Does Managerial Ability Matter	-
Unique	Journal of Business Finance & Accounting, 43 (1–2), 226–59	-
Unique	ASEAN Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessments 2014	-
Unique	Diunduh tanggal 1 Februari 2018	-
Unique	adb.org/sites/default/files/publication/185624/asean-cgscorecard-2014.pdf Baik, B.,	-
Unique	CEO Ability and Management Earnings Forecasts: CEO Ability and Management Earnings Forecasts	-
Unique	Contemporary Accounting Research, 28 (5), 1645–68	-
Unique	Managing with style: The effect of managers on firm policies	-
Unique	The Quarterly Journal of Economics, 118 (4), 1169–1208	-
Unique	The Ones without Principals Are	-
Unique	The Quarterly Journal of Economics, 116 (3), 901–932	-
Unique	Study of the Effect of Management Ability on Earnings Quality	-
Unique	Optimal versus Suboptimal Choices of Accounting Expertise on Audit Committees and Earnings Quality	-
Unique	Review of Accounting Studies, 18, 1123-1158 Cheng, Q.,	-
Unique	Internal Governance and Real Earnings Management	-
Unique	The Accounting Review, 91 (4),1051–85 Cullinan,	-
Unique	Ownership Structure and Accounting Conservatism in China	-
Unique	Journal of International Accounting, Auditing and Taxation, 21 (1),1–16	-
Unique	The Relationship between Equity Ownership and Earnings Quality: Evidence from Brazil	-
Unique	Revista de Administração, 51, 331–343 Dechow,	-
Unique	The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors	-

Unique	The accounting review, 77 (1),35–59	
Unique	Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 50 (2–3),344–401	-
Unique	Earnings Quality Research : Advances, Challenges and Future Research	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 50 (2–3),402–9	-
Unique	Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals”	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 17, 145-176 Demerjian, P.,	-
Unique	Quantifying Managerial Ability: A New Measure and Validity Tests	-
Unique	Management Science, 58 (7),1229–48	-
Unique	Managerial Ability and Earnings Quality	-
Unique	The Accounting Review, 88 (2),463–98	-
Unique	The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences	-
Unique	Journal of Political Economy, 95(6), 1155- 1177 Dichev,	-
Unique	Earnings Quality: Evidence from the Field	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 56 (2–3),1–33 Fan,	-
Unique	Corporate Ownership Structure and the Informativeness of Accounting Earnings	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 33(3), 401-425	-
Unique	CEO Reputation and Earnings Quality	-
Unique	Contemporary Accounting Research, 25 (1),109–47	-
Unique	Costs of Equity and Earnings Attributes	-
Unique	The Accounting Review, 79 (4), 967–1010	-
Unique	Earnings Quality: Some Evidence on the Role of Auditor Tenure and Auditors’ Industry Expertise	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 47 (3), 265–87	-
Unique	Upper Echelons Theory: An Update	-
Unique	Academy of Management Review, 32 (2), 334–343	-
Unique	Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers	-
Unique	The Academy of Management Review, 9 (2), 193 Harris,	-
Unique	The Effect of Investor Status on Investors’ Susceptibility to Earnings Fixation	-
Unique	Contemporary Accounting Research, 33 (1),152–71 Hashim,	-
Unique	Corporate Governance, Ownership Structure and Earnings Quality: Malaysian Evidence	-
Unique	Research in Accounting and Emerging Economics, 8, 97-123 Healy,	-
Unique	The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions	-

Unique	Journal of Accounting and Economics, 7 (1–3), 85–107	-
Unique	Corporate Governance and Internal Control over Financial Reporting: A Comparison of Regulatory Regimes	-
Unique	The Accounting Review, 84 (3), 839–867	-
Unique	China Journal of Accounting Research, 9 (2), 137–52	-
Unique	Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan	-
Unique	Diunduh tanggal 7 Agustus 2017, http://www	-
Unique	id/v03/files/file_publicasi/ED_Kerangka%20Konseptual_Web.pdf Isnugrahi,	-
Unique	Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Kualitas Laba dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Pemoderasi	-
Unique	Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang Jensen,	-
Unique	Theory of the firm: Managerial behavior, Agency costs and Ownership Structure	-
Unique	Journal of Financial Economics, 3 (4), 305–360	-
Unique	Ownership Structure and Earnings Informativeness: Evidence from Korea	-
Unique	The International Journal of Accounting, 37 (3), 301–325	-
Unique	Audit committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management	-
Unique	Journal of Accounting and Economics, 33, 375–400	-
Unique	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)	-
Unique	Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, http://www	-
Unique	Diunduh tanggal 8 Januari 2018, http://epub	-
Unique	fi/en/ethesis/pdf/12497/hse_ethesis_12497.pdf Lara,	-
Unique	Board of Directors' Characteristics and Conditional Accounting Conservatism: Spanish Evidence	-
Unique	European Accounting Review, 16 (4), 727–55	-
Unique	Governance and Entrepreneurship in Family Firms: Agency, Behavioral Agency and Resource-Based Comparisons	-
Unique	Journal of Family Business Strategy, 6 (1), 58–62	-
Unique	Corporate Ownership, Corporate Governance Reform and Timeliness of Earnings: Malaysian Evidence	-
Unique	Journal of Contemporary Accounting and Economics, 10 (1), 32–45	-
Unique	Advances in Accounting, 23, 113-145 Man,	-
Unique	Corporate Governance and Earnings Management: A Survey of Literatur	-
Unique	The Journal of Applied Business Research, 29(2), 391-418 McNichols,	-
Unique	Research Design Issues in Earnings Management Studies	-
Unique	Journal of Accounting and Public Policy, 19 (4–5), 313–345	-
Unique	Discussion of: The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors	-

Unique	The Accounting Review, 77(4), 61–69	-
Unique	Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	-
Unique	Diunduh tanggal 19 Oktober 2017., http://www	-
Unique	id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK33DireksidanDewanKomisarisEmitenAtauPerusahaanPublik_1419319443.pdf Otoritas Jasa Keuangan	-
Unique	Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	-
Unique	Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, http://www	-
Unique	id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK34KomiteNominasidanRemunerasiEmitenAtauPerusahaanPublik_1419319459.pdf Otoritas Jasa Keuangan	-
Unique	Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, http://www	-
Unique	id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/ROADMAPTATAKELOLAPERUSAHAANINDONESIA_1391520776	-
Unique	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit	-
Unique	Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, http://www	-
Unique	id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-55	-
Unique	POJK.04.2015/SALINAN- POJK%20%2055	-
Unique	%20Pembentukan%20dan%20Pedoman%20Pelaksanaan%20Kerja%20Komite%20Audit.pdf Pomeroy,	-
Unique	Can Partially Privatized SOEs Outperform Fully Private Firms	-
Unique	Research in International Business and Finance, Juli	-
Unique	Diunduh pada 14 Oktober 2017, https://doi.org/10.1016/j	-
Unique	ribaf.2017.07.160 Schipper, K., dan	-
Unique	Research Methods for Business: A Skill Building Approach	-
Unique	Chichester: John Wiley & Sons Ltd	-
Unique	Large shareholders and corporate control	-
Unique	Journal of political economy, 94 (3, Part 1), 461–488	-
Unique	A Survey of Corporate Governance	-
Unique	Journal of Finance, 52 (2), 737–83	-
Unique	Journal of Indonesian Economy and Business, 32(1), 51-69 Tantri,	-
Unique	Journal of Indonesian Economy and Business, 27(1), 98-110 Watts,	-
Unique	Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards	-
Unique	The Accounting Review, 53(1), 112-134 Wolk,	-

Unique	Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment	-
Unique	California: SAGE Publication Ze-To,	-
Unique	Earnings Management and Accrual Anomaly across Market States and Business Cycles	-
Unique	Advances in Accounting, 28 (2), 344–52	-
Unique	PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN) Abstract Earnings quality is information that can be determined by various	-
Unique	A capable manager can bring either positive or negative impact on earnings quality, depending	-
Unique	the moderating effect of corporate governance quality and ownership concentration on the relationship between managerial	-
Unique	The research was conducted using sample of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange	-
Unique	The data were obtained from OSIRIS database and firm's annual report with five-year observation	-
Unique	The results showed that managerial ability negatively affect earnings quality, or in other words	-
Unique	This finding also prove that corporate governance quality strengthens the relationship between managerial ability	-
Unique	Nevertheless, this study does not prove that ownership concentration can strengthen the relationship between	-
Unique	informasi yang dapat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran manajer yang direpresentasikan oleh	-
Unique	Manajer yang cakap dapat memberikan dampak positif ataupun negatif pada kualitas laba, tergantung pada	-
Unique	dari kualitas tata kelola perusahaan dan konsentrasi kepemilikan terhadap hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas	-
Unique	Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada	-
Unique	Data pada penelitian ini diperoleh dari database OSIRIS dan laporan tahunan perusahaan dengan periode	-
Unique	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, atau manajer yang	-
Unique	kecakapan manajerial dan kualitas laba, atau dapat disimpulkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan dapat berperan	-
Unique	Namun, penelitian ini tidak menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial	-
Unique	dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi	-
Unique	Pendahuluan Kualitas laba merupakan salah satu informasi yang penting mengenai kinerja keuangan perusahaan yang	-
Unique	(2016) yang membuktikan bahwa investor juga dapat mengalami earning fixation, yaitu kecenderungan untuk terpaksa	-
Unique	Penelitian mengenai kualitas laba juga mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan selama dua dekade terakhir,	-

- Unique [Schipper dan Vincent \(2003\)](#), namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada karakteristik perusahaan, tata
- Unique [\(2013\)](#) mengulas tentang pentingnya peran manajemen, karena manajemen adalah pihak yang akan menghasilkan laba
- Unique [Pentingnya peran manajer terhadap kinerja perusahaan, ternyata tidak selaras dengan penelitian empiris, yaitu masih](#)
- Unique [\(2016\)](#), kecakapan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, karena manajer diprediksi lebih mampu unuk
- Unique [Isnugrahadi dan Kusuma \(2009\)](#) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu manajer dapat bertindak oportunistik dengan
- Unique [penelitian antara kecakapan manajerial dan kualitas laba, dan memunculkan kemungkinan adanya faktor lain yang dapat](#)
- Unique [perilaku oportunistik para manajer dalam menjalankan perannya, sehingga kualitas laporan keuangan dapat meningkat \(Hashim dan](#)
- Unique [2019](#) beberapa mekanisme lain yang penting untuk dipertimbangkan, salah satunya adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan (Lara
- Unique [Apabila mengacu pada penelitian sebelumnya tentang ketidakkonsistenan pengaruh kecakapan manajerial dan kualitas laba \(Demerjian](#)
- Unique [Shleifer dan Vishny 1997\)](#), maka menjadi penting untuk diteliti kembali, apakah perbedaan hasil penelitian
- Unique [karena fenomena penguatan tata kelola perusahaan yang sedang digencarkan oleh regulator, khususnya dalam konteks Indonesia,](#)
- Unique [Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penelitian yaitu: Apakah kecakapan manajerial berpengaruh](#)
- Unique [Apakah kualitas tata kelola perusahaan dan konsentrasi kepemilikan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial](#)
- Unique [tentang hubungan keagenan antara satu atau lebih pihak prinsipal dengan pihak lain yaitu agen untuk](#)
- Unique [Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat disebabkan oleh peran manajer sebagai agen yang](#)
- Unique [Untuk meminimalkan konflik tersebut, pihak prinsipal dapat melakukan pengawasan dan memberikan insentif kepada agen](#)
- Unique [tekanan pasar modal, struktur kepemilikan perusahaan, dan mekanisme institusional seperti tata kelola perusahaan \(Lara et](#)
- Unique [Selain tata kelola perusahaan, upaya untuk mengurangi konflik keagenan juga dapat dilakukan melalui pengawasan](#)
- Unique [Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 2.2 Kualitas Laba Konsep tentang kualitas laba belum terdefiniskan](#)
- Unique [Penelitian Schipper dan Vincent \(2003\) membahas mengenai konsep kualitas laba dari perspektif decision usefulness](#)
- Unique [Berdasarkan kedua penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dalam hal pengukuran kualitas laba, seperti kualitas](#)
- Unique [keahlian dari para manajer, sebagai contoh adalah penyisihan piutang tak tertagih yang membutuhkan pertimbangan manajer,](#)
- [2.3 Kecakapan Manajerial Keberadaan manajer dalam suatu perusahaan dapat ditinjau dengan](#)

Unique	menggunakan tiga perspektif	-
Unique	dan efek manajer terhadap perusahaan dapat diketahui jika terdapat strategi yang optimal (Bertrand dan Schoar	-
Unique	Pada teori keagenan, manajer diduga memiliki kepentingan yang berbeda dengan prinsipal, sehingga menimbulkan masalah	-
Unique	Perspektif lain yaitu upper echelon theory, menekankan pada pentingnya keberadaan manajer karena manajer adalah	-
Unique	Kecakapan manajerial dapat dinilai dengan berbagai macam cara, baik dari aspek efisiensi, reputasi, gaya	-
Unique	Kecakapan manajerial yang dinilai dari sudut pandang efisiensi diasumsikan sebagai efisiensi manajer dalam industri	-
Unique	Penelitian dari Bertrand dan Schoar (2003) tentang peran manajer dinilai berdasarkan besarnya manager fixed	-
Unique	Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 kecakapan manajerial	-
Unique	2.4 Kualitas Tata Kelola Perusahaan Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang digunakan untuk menjalankan	-
Unique	Tata kelola tidak hanya dapat ditinjau pada salah satu aspek, tapi juga secara menyeluruh	-
Unique	termasuk dalam penilaian tata kelola kuat atau lemah, karena pada praktiknya semua komponen dari tata	-
Unique	Tata Kelola Perusahaan di Indonesia Perhatian tata kelola perusahaan di Indonesia dilatarbelakangi oleh krisis	-
Unique	(OJK), seperti menerbitkan roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia, dan peraturan tentang Direksi dan Dewan Komisaris	-
Unique	2.5 Konsentrasi Kepemilikan Salah satu karakteristik perusahaan di negara berkembang adalah kurang tersebar nya kepemilikan	-
Unique	Penelitian Fan dan Wong (2002) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan publik di Asia Timur sangat	-
Unique	Berdasarkan entrenchment hypothesis, kepemilikan yang terkonsentrasi dapat menyebabkan pemegang saham pengendali memiliki insentif untuk	-
Unique	Akuntansi VI, Surabaya, 2019 adanya pengendalian yang lebih efektif dari para pemilik saham terhadap manajer,	-
Unique	dalam strategi dan efektivitas) dapat ditentukan oleh nilai dan kekuatan dari aktor-aktor yang berperan dalam	-
Unique	Bertrand dan Schoar (2003) menyimpulkan bahwa manajer memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan, yaitu	-
Unique	Walaupun manajer memiliki peran yang penting bagi perusahaan, tetapi beberapa penelitian menunjukkan hasil yang	-
Unique	manajer yang cakap diasumsikan mampu membuat pertimbangan dan estimasi lebih akurat tentang beban piutang tak	-
Unique	Isnugrahadi dan Kusuma (2009) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu manajer yang semakin bereputasi, dan	-

Unique	bereputasi cenderung termotivasi untuk meningkatkan karirnya, salah satunya dengan cara memajemen laba sehingga ekspektasi kinerjanya	-
Unique	semakin memahami kondisi bisnis dan dapat memanfaatkan peluang dari komponen akrual yang tersedia agar dapat	-
Unique	Berdasarkan penjelasan mengenai peran manajer terhadap kualitas laba, yang menunjukkan pengaruh positif atau negatif,	-
Unique	terdapat faktor lain yang bisa menjadi pemicu kedua faktor tersebut, salah satunya adalah mekanisme pengawasan	-
Unique	Selain peran pengawasan, keberadaan tata kelola perusahaan juga berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung untuk	-
Unique	Selaras dengan penelitian Hambrick (2007) yang menunjukkan bahwa keleluasaan manajer juga ditentukan oleh kondisi	-
Unique	beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan, dapat membawa dampak positif seperti	-
Unique	Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disusun hipotesis alternatif kedua, yaitu tata kelola yang berkualitas	-
Unique	H 2: Kualitas tata kelola perusahaan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas	-
Unique	diprediksi akan berkurang pada perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi karena dapat memfasilitasi pengawasan yang lebih	-
Unique	Berdasarkan alignment hypothesis, kemampuan pemegang saham pengendali diprediksi mampu menyelaraskan kepentingannya dengan cara mengawasi,	-
Unique	(Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019	-
Unique	Penelitian empiris mengenai kedua hipotesis tersebut tidak selalu terbukti, salah satunya karena faktor lokasi	-
Unique	Pada konteks Indonesia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi pada pihak	-
Unique	Sebagai contoh adalah penelitian Rakhman (2017) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki	-
Unique	jika mengacu pada karakteristik perusahaan di Indonesia, yaitu dapat memberikan dampak yang baik, terutama dalam	-
Unique	Metode Penelitian 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur	-
Unique	Jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu database	-
Unique	Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Kualitas laba diukur dengan menggunakan	-
Unique	(2002) yang menyatakan bahwa kualitas akrual yang tinggi pada akhirnya dapat diakui sebagai arus kas,	-
Unique	operasional ΔREV = perubahan penjualan pada tahun berjalan PPE = property, plant and equipment pada	-
Unique	ϵ = nilai residu yang menunjukkan kualitas akrual, yaitu semakin rendah nilai absolut dari	-

- Unique [efisiensi manajer dalam mengubah sumber daya perusahaan menjadi pendapatan, relatif terhadap industri yang sejenis \(Demerjian](#)
- Unique [DEA merupakan prosedur statistik untuk mengevaluasi efisiensi relatif dari entitas yang terpisah, atau disebut](#)
- Unique [Pengukuran kecakapan manajerial pada penelitian ini disesuaikan dengan input yang berbeda dari penelitian Demerjian](#)
- Unique [Output yang dipilih adalah penjualan, sementara input yang digunakan untuk menghitung efisiensi terdiri dari](#)
- Unique [Faktor operasional yang meliputi perputaran persediaan \(DCI\) dan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mengumpulkan](#)
- Unique [2 Perhitungan nilai DEA menggunakan software Data Envelopment Analysis \(DEAP\) version 2.1 Tim Coelli](#)
- Unique [au/economics/cepa/deap.php Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba \(Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan\)](#)
- Unique [Variabel Pemoderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan Pengukuran kualitas tata kelola perusahaan mengacu pada penelitian](#)
- Unique [Komponen tata kelola yang digunakan meliputi total komite audit, total dewan komisaris, frekuensi rapat](#)
- Unique [Konsentrasi Kepemilikan Konsentrasi kepemilikan adalah salah satu indikator yang menunjukkan apakah kepemilikan saham di](#)
- Unique [Konsentrasi kepemilikan dapat diukur berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar \(Demsetz](#)
- Unique [Variabel Kontrol Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel-variabel pada level perusahaan](#)
- Unique [Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Kontrol Variabel Kontrol Definisi Operasional Prediksi Referensi Ukuran Perusahaan](#)
- Unique [Ze-To 2012\) Sales growth \$\frac{Sales_{it} - Sales_{it-1}}{Sales_{it-1}}\$](#)
- Unique [yang semakin besar seperti rendahnya manajemen laba, karena perusahaan besar akan memperoleh perhatian lebih tinggi](#)
- Unique [Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Tingkat pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio book-to-market equity](#)
- Unique [Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memanipulasi laba atau memiliki tingkat akrual yang](#)
- Unique [dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memanipulasi laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang \(Defond dan](#)
- Unique [Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi deskripsi nilai rata-rata \(mean\), maksimum,](#)
- Unique [Analisis kedua adalah analisis untuk uji asumsi klasik, yang merupakan prasyarat dalam penggunaan metode](#)
- Unique [Manajerial dan Kualitas Laba \(Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan\) Konferensi Regional](#)
- Unique [Indonesia pada tahun 2010 hingga 2016, akan tetapi periode penelitian yang digunakan adalah 2011 hingga](#)
- Unique [chemicals, construction materials, paper packaging, steel, building products, auto parts and equipment, apparel, accessories and](#)

Unique	Perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan (80) 4 Tidak memiliki data dan informasi yang lengkap (239)	-
Unique	Analisis Statistika Deskriptif Analisis deskriptif berfungsi sebagai analisis yang dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik	-
Unique	Analisis statistika deskriptif terdiri dari jumlah observasi, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar	-
Unique	rasio book-to-market equity, SG adalah persentase pertumbuhan penjualan, Lev adalah rasio leverage dengan menggunakan perbandingan	-
Unique	Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan)	-
Unique	Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif dapat diketahui bahwa kualitas laba terbaik adalah perusahaan dengan	-
Unique	Nilai kecakapan manajerial yang rendah mengindikasikan bahwa kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya semakin	-
Unique	Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa data kualitas tata kelola perusahaan memiliki sebaran	-
Unique	Konsentrasi kepemilikan terendah yaitu sebesar 0,10, artinya adalah perusahaan memiliki karakteristik kepemilikan yang cukup	-
Unique	yang terdiri dari empat pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan	-
Unique	Uji Normalitas Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Model 1 Model 2 Model	-
Unique	residual terdistribusi dengan normal Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan	-
Unique	0,003 0,839 0,002 0,898 Variabel dependen: AbsRes Tabel 4.4 merupakan tabel untuk hasil uji glejser	-
Unique	dependen absolut residual secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga model regresi tersebut tidak terdapat	-
Unique	1,016 LEV 0,916 1,092 0,988 1,108 0,911 1,097 Nilai tolerance untuk setiap variabel pada ketiga	-
Unique	Watson berada pada rentang nilai du	-
Unique	Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Variabel Prediksi Model 1 Model 2 Model	-
Unique	level 1% Tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda untuk tiga model, yaitu hipotesis	-
Unique	Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.7	-
Unique	Peran manajer dalam menghasilkan informasi keuangan, apakah peran tersebut dapat memberikan dampak positif atau	-
Unique	Akuntansi VI, Surabaya, 2019 untuk tidak turut serta berpartisipasi pada aktivitas yang dapat merugikan pihak	-
Unique	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajer tidak selalu berperan positif bagi perusahaan, dapat dijelaskan	-
Unique	Dalam hal ini, manajer bisa jadi memiliki kepentingan yang tidak selaras dengan kepentingan prinsipal	-
Unique	Manajer mungkin bertindak oportunistik dengan tujuan untuk memenuhi target kinerja seperti pemberian bonus berdasarkan	-

- Unique [para manajer untuk menentukan metoda yang akan digunakan dari beberapa alternatif yang ada \(Isnugrahadi dan](#)
- Unique [Penjelasan lain mengenai pengaruh negatif kecakapan manajerial juga dapat dijelaskan melalui penelitian Francis et](#)
- Unique [oleh rent extraction hypothesis yaitu manajer yang semakin bereputasi lebih cenderung menggunakan kewenangannya untuk memanipulasi](#)
- Unique [diskresi manajerial, dimana diskresi tersebut juga ditentukan oleh faktor-faktor organisasional, yaitu ketika manajer berada pada](#)
- Unique [kualitas laba, karena keberadaan tata kelola perusahaan diharapkan dapat membatasi perilaku oportunistik dari manajer yang](#)
- Unique [Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan\) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 internal dan kualitas laporan keuangan,](#)
- Unique [bahwa jumlah rapat merupakan indikator yang tepat untuk menilai kecakapan dari struktur tata kelola dalam](#)
- Unique [Masing-masing komponen tata kelola perusahaan ketika dikombinasikan sebagai kualitas tata kelola perusahaan terbukti sebagai](#)
- Unique [yang dimiliki, dimana kewenangan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor organisasional seperti kuat atau lemahnya tata](#)
- Unique [para manajer untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan para stakeholder, seperti menyembunyikan informasi yang](#)
- Unique [perusahaan, seperti penelitian Klein \(2002\) yang menyimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif dapat berperan](#)
- Unique [Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung beberapa penelitian dalam konteks negara berkembang, seperti](#)
- Unique [Al-Rassas dan Kamardin \(2016\) yang berhasil membuktikan bahwa tata kelola perusahaan dapat berperan sebagai](#)
- Unique [Peran penting tata kelola perusahaan tidak terlepas dari proses reformasi peningkatan kualitas tata kelola](#)
- Unique [Proses peningkatan kualitas tata kelola perusahaan ditandai dengan adanya serangkaian peraturan, roadmap tata kelola](#)
- Unique [perusahaan di Indonesia tercatat memperoleh peningkatan skor dari 84,39 poin di tahun 2013 menjadi 91,98](#)
- Unique [Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba \(Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan\)](#)
- Unique [hipotesis tiga tidak terdukung, atau konsentrasi kepemilikan tidak mampu memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan](#)
- Unique [Pada penelitian ini, konsentrasi kepemilikan tidak dapat digunakan sebagai salah satu mekanisme yang berguna](#)
- Unique [positif, artinya peran konsentrasi kepemilikan pada penelitian ini tetaplah positif namun tidak signifikan sehingga tidak](#)
- Unique [Penjelasan yang memungkinkan dari hasil ini adalah kurangnya insentif dari para pemegang saham untuk](#)
- Unique [insentif untuk mengawasi manajemen, karena kurangnya keahlian, terkendala oleh masalah freerider, atau mengendalikan para manajer](#)

Unique	Apabila dikaitkan dengan konteks Indonesia, tidak semua pemegang saham mayoritas memiliki keahlian dalam hal	-
Unique	mayoritas bukanlah individu atau institusi dengan latar belakang yang sama, seperti perusahaan konglomerasi, perusahaan investasi,	-
Unique	Intikeramik Alamsari Industri yang bergerak pada industri building products, tetapi mayoritas sahamnya dimiliki oleh	-
Unique	Disamping itu, konsentrasi kepemilikan yang tidak berpengaruh sebagai mekanisme pengawasan, dapat disebabkan oleh keberadaan	-
Unique	kelola perusahaan, peran pengawasan dari para pemilik juga terbatas pada forum-forum tertentu, seperti RUPS tahunan,	-
Unique	Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan)	-
Unique	Uji Sensitivitas Uji sensitivitas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih kuat pada	-
Unique	Uji sensitivitas pada penelitian ini lebih spesifik ditujukan untuk pengujian hipotesis kedua, yang dilakukan	-
Unique	kecakapan manajerial memiliki koefisien positif dengan tingkat signifikansi <0.05 pada sampel GCG tinggi Tabel 4.3	-
Unique	0,319 Variabel Dependen: LOGKA Signifikan pada level 1% Berdasarkan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui	-
Unique	Artinya adalah ketika perusahaan memiliki kualitas tata kelola perusahaan yang rendah, maka pengaruh negatif	-
Unique	Hasil uji sensitivitas konsisten dengan hasil pengujian hipotesis dua, yaitu tata kelola memiliki peran	-
Unique	Terbukti dengan rendahnya kualitas tata kelola perusahaan, manajer dapat lebih leluasa menggunakan kecakapannya dalam	-
Unique	yang positif dengan tingkat signifikansi >0.05, artinya adalah kecakapan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas	-
Unique	Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan)	-
Unique	(kecakapan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba), hipotesis 2 terdukung (kualitas tata kelola perusahaan dapat memperkuat	-
Unique	cakap, tetapi juga manajer yang dapat berperan dalam menyelaraskan tujuan organisasi dan memaksimalkan kesejahteraan para	-
Unique	Disamping itu, penelitian ini dapat berimplikasi bagi regulator untuk mengevaluasi efektivitas penerapan dan penyusunan	-
Unique	manufaktur, dan menggunakan input dan output yang tidak sama seperti pengukuran yang diusulkan oleh Demerjian	-
Unique	(2013) karena keterbatasan data, serta terbatas pada pengukuran tata kelola yang hanya terdiri dari	-
Unique	kualitas laba, seperti persistensi laba, manajemen laba, serta menggunakan sampel dari industri lain, tidak hanya	-
Unique	Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya,	-
Unique	Re-Examination of the Effect of Ownership Structure on Financial Reporting: Evidence from Share	-

Unique	knkg-indonesia.org/about Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan)	-
Unique	Agency Theory and Ownership Structure – Estimating the Effect of Ownership Structure on Firm	-
Unique	The Moderating Effect of Manager’s Ethical Judgment on the Relationship Between Budget Participation and	-
Unique	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih	-
Unique	Meta-analysis and the Accounting Literature: The Case of Audit Committee Independence and Financial Reporting	-
Unique	2017 “The Role of Corporate Governance in the Effect Earnings Management Has on Firm	-
Unique	Examining The Moderating Effect of Demographic Factors of Board of Directors on the Association	-

Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 KECAKAPAN MANAJERIAL DAN KUALITAS LABA (EFEK MODERASI KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN) Abstract Earnings quality is information that can be determined by various factors, one of which is managers role represented by managerial ability. A capable manager can bring either positive or negative impact on earnings quality, depending on factors that can affect both relationships. This study focuses on testing the effect of managerial ability on earnings quality, and the moderating effect of corporate governance quality and ownership concentration on the relationship between managerial ability and earnings quality. The research was conducted using sample of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2010-2016. The data were obtained from OSIRIS database and firm’s annual report with five-year observation period. The total observation used for hypotheses testing was 253 observations. The research method used in this study is multiple linear regression analysis. The results showed that managerial ability negatively affect earnings quality, or in other words that managers who have high ability produce poor earnings quality. This finding also prove that corporate governance quality strengthens the relationship between managerial ability and earnings quality. Nevertheless, this study does not prove that ownership concentration can strengthen the relationship between managerial ability and earnings quality. Keywords: Managerial ability, Corporate governance quality, Ownership concentration, Earnings Quality

Abstrak Kualitas laba merupakan informasi yang dapat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peran manajer yang direpresentasikan oleh kecakapan manajerial. Manajer yang cakap dapat memberikan dampak positif ataupun negatif pada kualitas laba, tergantung pada berbagai faktor yang memengaruhi kedua hubungan tersebut. Penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh kecakapan manajerial terhadap kualitas laba, dan pengaruh moderasi dari kualitas tata kelola perusahaan dan konsentrasi kepemilikan terhadap hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2016. Data pada penelitian ini diperoleh dari database OSIRIS dan laporan tahunan perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun. Total observasi yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah 253 observasi. Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, atau manajer yang memiliki kecakapan yang tinggi menghasilkan laba yang kurang berkualitas. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa tata kelola yang berkualitas mampu memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba, atau dapat disimpulkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan dapat berperan sebagai mekanisme pengawasan bagi manajer. Namun, penelitian ini tidak menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba. Kata kunci: Kecakapan Manajerial, Kualitas Tata Kelola Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Kualitas Laba

Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 1. Pendahuluan Kualitas laba merupakan salah satu informasi yang penting mengenai kinerja keuangan perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan tertentu (Dechow et al. 2010). Sebagaimana penelitian Harris et al. (2016) yang membuktikan bahwa investor

juga dapat mengalami earning fixation, yaitu kecenderungan untuk terpaku pada informasi laba tanpa mempertimbangkan informasi lain yang relevan. Penelitian mengenai kualitas laba juga mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan selama dua dekade terakhir, terutama mengenai isu definisi, pengukuran, dan determinan kualitas laba (Dechow et al. 2010; Dichev et al. 2013; Defond 2010; Schipper dan Vincent 2003), namun sebagian besar penelitian lebih berfokus pada karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, kualitas audit (Bryan et al. 2013; Pomeroy dan Thornton 2008; Dechow et al. 2010; Gul et al. 2009). Penelitian lain dari Dichev et al. (2013) mengulas tentang pentingnya peran manajemen, karena manajemen adalah pihak yang akan menghasilkan laba berkualitas. Pentingnya peran manajer terhadap kinerja perusahaan, ternyata tidak selaras dengan penelitian empiris, yaitu masih terdapat beberapa hasil yang belum konklusif. Berdasarkan penelitian Demerjian et al. (2013); Bolmiri et al. (2016), kecakapan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, karena manajer diprediksi lebih mampu untuk menghadapi kompleksitas pengambilan keputusan operasional. Sementara penelitian dari Francis et al. (2008); Isnugrahadhi dan Kusuma (2009) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu manajer dapat bertindak oportunistik dengan memanfaatkan kecakapannya, sehingga menghasilkan laba yang kurang berkualitas. Beberapa hasil penelitian yang berbeda mengenai peran manajer dan kualitas laba menunjukkan adanya gap penelitian antara kecakapan manajerial dan kualitas laba, dan memunculkan kemungkinan adanya faktor lain yang dapat menjelaskan hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba, seperti fungsi pengawasan terhadap para manajer. Melalui mekanisme pengawasan yang baik, seperti tata kelola perusahaan yang berkualitas diharapkan dapat membatasi perilaku oportunistik para manajer dalam menjalankan perannya, sehingga kualitas laporan keuangan dapat meningkat (Hashim dan Devi 2007). Selain pengawasan yang dilaksanakan melalui mekanisme tata kelola perusahaan, terdapat Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 beberapa mekanisme lain yang penting untuk dipertimbangkan, salah satunya adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan (Lara et al. 2007; Shleifer dan Vishny 1997). Apabila mengacu pada penelitian sebelumnya tentang ketidakkonsistenan pengaruh kecakapan manajerial dan kualitas laba (Demerjian et al. 2013; Francis et al. 2008), serta penelitian yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan (Hoitash et al. 2009; Shleifer dan Vishny 1997), maka menjadi penting untuk diteliti kembali, apakah perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh faktor lain seperti faktor pengawasan. Selain itu, penelitian tentang tata kelola sebagai mekanisme pengawasan juga penting untuk dikaji kembali karena fenomena penguatan tata kelola perusahaan yang sedang digencarkan oleh regulator, khususnya dalam konteks Indonesia, seperti road map tata kelola perusahaan yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penelitian yaitu: Apakah kecakapan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba? Apakah kualitas tata kelola perusahaan dan konsentrasi kepemilikan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba? 2. Telaah Literatur Dan Pengembangan Hipotesis 2.1 Teori Keagenan Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan keagenan antara satu atau lebih pihak prinsipal dengan pihak lain yaitu agen untuk melaksanakan serangkaian tugas, yang berpotensi untuk menimbulkan konflik kepentingan (Jensen dan Meckling 1976; Wolk et al. 2013). Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat disebabkan oleh peran manajer sebagai agen yang memiliki insentif untuk memperoleh manfaat dan dapat merugikan prinsipal (Laiho 2011). Untuk meminimalkan konflik tersebut, pihak prinsipal dapat melakukan pengawasan dan memberikan insentif kepada agen (Jensen dan Meckling 1976). Mekanisme pengawasan terhadap pihak agen dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu mekanisme alami seperti tekanan pasar modal, struktur kepemilikan perusahaan, dan mekanisme institusional seperti tata kelola perusahaan (Lara et al. 2007). Selain tata kelola perusahaan, upaya untuk mengurangi konflik keagenan juga dapat dilakukan melalui pengawasan dari pihak pemegang saham mayoritas (Shleifer dan Vishny 1997). Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 2.2 Kualitas Laba Konsep tentang kualitas laba belum terdefinisikan dengan baik dalam literatur akuntansi, sehingga muncul berbagai macam konsep kualitas laba (DeFond 2010). Penelitian Schipper dan Vincent (2003) membahas mengenai konsep kualitas laba dari perspektif decision usefulness dan pengukuran kualitas laba, seperti properties of earnings, hubungan antara laba, kas, dan akrual. Sementara Dechow et al. (2010) memaparkan berbagai pengukuran kualitas laba, yang salah satunya dapat ditinjau dari abnormal accruals. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dalam hal pengukuran kualitas laba, seperti kualitas akrual (abnormal accruals dan hubungan antara laba, kas dan akrual). Kualitas akrual dipilih sebagai pengukuran untuk kualitas laba karena komponen-komponen akrual melibatkan pertimbangan dan keahlian dari para manajer, sebagai contoh adalah penyisihan piutang tak tertagih yang membutuhkan pertimbangan manajer, dimana manajer yang cakap dan berpengalaman diprediksi akan dapat memperkirakan penyisihan piutang dengan lebih tepat. 2.3 Kecakapan Manajerial Keberadaan manajer dalam suatu perusahaan dapat ditinjau dengan menggunakan tiga perspektif yaitu paradigma neoclasical, teori keagenan dan

teori upper echelon. Berdasarkan pandangan neoclassical, keberadaan manajer dianggap tidak terlalu penting bagi perusahaan, kewenangan manajer terbatas, dan efek manajer terhadap perusahaan dapat diketahui jika terdapat strategi yang optimal (Bertrand dan Schoar 2003). Pada teori keagenan, manajer diduga memiliki kepentingan yang berbeda dengan prinsipal, sehingga menimbulkan masalah keagenan. Perspektif lain yaitu upper echelon theory, menekankan pada pentingnya keberadaan manajer karena manajer adalah pihak yang dapat menentukan keberhasilan perusahaan (Andreou et al. 2016; Baik et al. 2011; Demerjian et al. 2013). Kecakapan manajerial dapat dinilai dengan berbagai macam cara, baik dari aspek efisiensi, reputasi, gaya kepemimpinan, talenta maupun dengan cara lain (Demerjian et al. 2013; Francis et al. 2008; Baik, Farber, dan Lee 2011). Kecakapan manajerial yang dinilai dari sudut pandang efisiensi diasumsikan sebagai efisiensi manajer dalam industri yang sejenis untuk mengelola sumber daya perusahaan agar menghasilkan pendapatan (Demerjian, Lev, dan McVay 2012). Penelitian dari Bertrand dan Schoar (2003) tentang peran manajer dinilai berdasarkan besarnya manager fixed effects, gaya manajemen, dan karakteristik manajer. Sementara penelitian Francis et al (2008) menilai Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 kecakapan manajerial berdasarkan pada reputasinya, yaitu CEO yang masuk dalam salah satu daftar “top” CEO.

2.4 Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang digunakan untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam rangka meminimalkan masalah keagenan, ataupun untuk memastikan kualitas laporan keuangan. Tata kelola tidak hanya dapat ditinjau pada salah satu aspek, tapi juga secara menyeluruh untuk beberapa aspek, seperti indeks agregat tata kelola yang dikembangkan oleh Bertrand dan Mullainathan (2001). Penggunaan indeks agregat bertujuan untuk menilai kualitas tata kelola perusahaan, apakah tata kelola perusahaan termasuk dalam penilaian tata kelola kuat atau lemah, karena pada praktiknya semua komponen dari tata kelola saling berkaitan dan melengkapi (Lara et al. 2007).

2.4.1. Tata Kelola Perusahaan di Indonesia

Perhatian tata kelola perusahaan di Indonesia dilatarbelakangi oleh krisis ekonomi pada tahun 1998, dan ditandai dengan dibentuknya Komite Nasional Kebijakan Governance pada tahun 1999. Komitmen Indonesia tentang tata kelola juga diwujudkan melalui penguatan peraturan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti menerbitkan roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia, dan peraturan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten serta peraturan Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

2.5 Konsentrasi Kepemilikan

Salah satu karakteristik perusahaan di negara berkembang adalah kurang tersebar nya kepemilikan saham (Cullinan et al. 2012). Penelitian Fan dan Wong (2002) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan publik di Asia Timur sangat terkonsentrasi pada pemegang saham mayoritas. Beberapa hasil penelitian mengenai konsentrasi kepemilikan tidak selalu menghasilkan kesimpulan yang sama. Inkonsistensi hasil dapat dijelaskan oleh dua hipotesis yaitu alignment hypothesis dan entrenchment hypothesis. Berdasarkan entrenchment hypothesis, kepemilikan yang terkonsentrasi dapat menyebabkan pemegang saham pengendali memiliki insentif untuk memaksimalkan keuntungannya dengan mengorbankan hak pemegang saham minoritas (Shleifer dan Vishny 1997). Alignment hypothesis memberikan penjelasan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat berdampak positif pada perusahaan, yaitu Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 adanya pengendalian yang lebih efektif dari para pemilik saham terhadap manajer, sehingga dapat menurunkan biaya keagenan (Shleifer dan Vishny 1997; Fan dan Wong 2002).

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba

Hambrick dan Mason (1984) menjelaskan bahwa keberhasilan organisasi (keberhasilan dalam strategi dan efektivitas) dapat ditentukan oleh nilai dan kekuatan dari aktor-aktor yang berperan dalam organisasi. Bertrand dan Schoar (2003) menyimpulkan bahwa manajer memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan, yaitu setiap manajer memiliki karakteristik khusus yang akan mempengaruhi keputusan investasi, pendanaan dan keputusan strategis lainnya. Walaupun manajer memiliki peran yang penting bagi perusahaan, tetapi beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait dengan kecakapan manajerial dan kualitas laba, seperti Demerjian et al. (2013); Bolmiri et al. (2016) menyimpulkan bahwa manajer yang semakin cakap mampu menghasilkan laba yang lebih berkualitas, karena manajer yang cakap diasumsikan mampu membuat pertimbangan dan estimasi lebih akurat tentang beban piutang tak tertagih dengan pengetahuannya secara spesifik tentang transaksi atau kemampuan dalam menganalisis kondisi ekonomi terkini. Sementara penelitian lain seperti penelitian Francis et al. (2008); Isnugrahadi dan Kusuma (2009) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu manajer yang semakin bereputasi, dan semakin cakap menghasilkan laba yang kurang berkualitas. Pengaruh negatif tersebut konsisten dengan perspektif rent extraction, yang menekankan bahwa manajer yang semakin bereputasi cenderung termotivasi untuk meningkatkan karirnya, salah satunya dengan cara memanajemen laba sehingga ekspektasi kinerjanya terpenuhi (Francis et al 2008). Pemenuhan ekspektasi kinerja lebih dapat dilakukan oleh manajer yang semakin cakap, karena manajer tersebut semakin memahami kondisi bisnis dan dapat memanfaatkan peluang dari komponen akrual yang tersedia agar dapat diperoleh bonus yang maksimal (Isnugrahadi dan Kusuma 2009). Berdasarkan penjelasan

mengenai peran manajer terhadap kualitas laba, yang menunjukkan pengaruh positif atau negatif, maka dapat disusun hipotesis pertama yaitu kecakapan manajerial memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. H 1: Kecakapan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba. Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019

2.6.2 Kecakapan Manajerial, Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Laba Inkonsistensi hasil antara kecakapan manajerial dan kualitas laba seperti yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya dapat diartikan bahwa manajer yang cakap belum tentu dapat menjamin kesuksesan kinerja perusahaan karena terdapat faktor lain yang bisa menjadi pemicu kedua faktor tersebut, salah satunya adalah mekanisme pengawasan melalui tata kelola perusahaan yang berkualitas (Lara et al. 2007). Selain peran pengawasan, keberadaan tata kelola perusahaan juga berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung untuk menguatkan peran kecakapan manajerial. Selaras dengan penelitian Hambrick (2007) yang menunjukkan bahwa keleluasaan manajer juga ditentukan oleh kondisi lingkungan ataupun faktor organisasi seperti tata kelola. Tata kelola yang baik dapat mendukung agar manajer dapat menghasilkan laba yang berkualitas, sebagaimana beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa semakin baik tata kelola perusahaan, dapat membawa dampak positif seperti penurunan manajemen laba, membatasi manajemen laba oportunistik (Tantri dan Sholihin 2012; Surifah 2017). Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disusun hipotesis alternatif kedua, yaitu tata kelola yang berkualitas dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba. H 2: Kualitas tata kelola perusahaan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba.

2.6.3 Kecakapan Manajerial, Konsentrasi Kepemilikan dan Kualitas Laba Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal diprediksi akan berkurang pada perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi karena dapat memfasilitasi pengawasan yang lebih efektif, mempermudah akses informasi (Miller et al. 2015). Pengaruh konsentrasi kepemilikan dapat ditinjau dari dua perspektif, yaitu alignment hypothesis dan entrenchment hypothesis. Berdasarkan alignment hypothesis, kemampuan pemegang saham pengendali diprediksi mampu menyelaraskan kepentingannya dengan cara mengawasi, membatasi perilaku oportunistik seperti memanipulasi kinerja keuangan (Huang dan Xue 2016; Fan dan Wong 2002; Shleifer dan Vishny 1997). Sementara jika mengacu pada entrenchment hypothesis, konsentrasi kepemilikan dapat memberikan dampak negatif yaitu penurunan efektivitas pengawasan dan kinerja, seperti keinformatifan laba menjadi lebih rendah. Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 (Fan dan Wong 2002). Penelitian empiris mengenai kedua hipotesis tersebut tidak selalu terbukti, salah satunya karena faktor lokasi objek yang diteliti, atau tentang struktur kepemilikan perusahaan. Pada konteks Indonesia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan yang terkonsentrasi pada pihak tertentu ternyata berpengaruh positif pada kinerja. Sebagai contoh adalah penelitian Rakhman (2017) yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah mampu menghasilkan kinerja keuangan yang sepadan dengan perusahaan swasta. Berdasarkan pemaparan berbagai penelitian tersebut, dapat diduga bahwa pengaruh konsentrasi kepemilikan bisa saja berbeda jika mengacu pada karakteristik perusahaan di Indonesia, yaitu dapat memberikan dampak yang baik, terutama dalam mengawasi manajer, sehingga manajer dapat bekerja lebih efisien dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih handal. H 3: Kepemilikan terkonsentrasi dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Sampel yang akan digunakan, dipilih melalui teknik purposive sampling. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama 2010-2016. 2. Terdapat minimal lima perusahaan pada setiap sub-industri manufaktur. 3. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap. 4. Perusahaan memiliki data dan informasi yang diperlukan serta terkait dengan variabel yang akan diteliti. Jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu database OSIRIS dan laporan tahunan perusahaan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Dependen Kualitas Laba Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Kualitas laba diukur dengan menggunakan kualitas akrual. Pengukuran kualitas akrual mengacu pada penelitian Dechow dan Dichev (2002) yang dimodifikasi oleh McNichols (2002) yang menyatakan bahwa kualitas akrual yang tinggi pada akhirnya dapat diakui sebagai arus kas, dengan menyertakan perubahan pendapatan dan tingkat property, plant, and equipment.
$$\Delta WC = \Delta AR + \Delta I - \Delta AP - \Delta TP + \Delta OA$$
 (net)
$$\Delta AR = \text{perubahan piutang usaha}$$

$$\Delta AP = \text{perubahan hutang usaha}$$

$$\Delta TP = \text{perubahan hutang pajak}$$

$$\Delta OA = \text{perubahan aset lain}$$

$$CFO = \text{ arus kas operasional}$$

$$\Delta REV = \text{perubahan penjualan pada tahun berjalan}$$

$$PPE = \text{property, plant and equipment pada tahun berjalan.}$$

$$\epsilon = \text{nilai residu yang menunjukkan kualitas akrual, yaitu semakin rendah nilai absolut dari residu mengindikasikan adanya akrual yang semakin berkualitas}$$

3.2.2. Variabel Independen

Kecakapan Manajerial Kecakapan Manajerial diukur berdasarkan skor MA (managerial ability) yaitu estimasi efisiensi manajer dalam mengubah sumber daya perusahaan menjadi pendapatan, relatif terhadap industri yang sejenis (Demerjian et al. 2012). Estimasi efisiensi perusahaan dihitung dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA) 2 . DEA merupakan prosedur statistik untuk mengevaluasi efisiensi relatif dari entitas yang terpisah, atau disebut sebagai decision-making units (DMU). Setiap DMU mengubah input tertentu menjadi output (pendapatan, laba). Pengukuran kecakapan manajerial pada penelitian ini disesuaikan dengan input yang berbeda dari penelitian Demerjian et al. (2013) yaitu mengacu pada penelitian Isnugrahadhi dan Kusuma (2009). Output yang dipilih adalah penjualan, sementara input yang digunakan untuk menghitung efisiensi terdiri dari dua faktor yaitu: 1. Faktor sumber daya yang meliputi total aset dan jumlah tenaga kerja 2. Faktor operasional yang meliputi perputaran persediaan (DCI) dan jumlah hari yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang (DSO).

1 Semua variabel pada persamaan 1, dibagi dengan rata-rata total aset. 2 Perhitungan nilai DEA menggunakan software Data Envelopment Analysis (DEAP) version 2.1 Tim Coelli dapat diperoleh melalui <http://www.uq.edu.au/economics/cepa/deap.php> Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 a. □□□ = 365 (□□□□ : □□□□□□□ □ □) b. □□□ = □□□□□□□□□□ (□□□□□ : 365)

3.2.3. Variabel Pemoderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan Pengukuran kualitas tata kelola perusahaan mengacu pada penelitian Bertrand dan Mullainathan (2001), Cheng et al. (2016) dan Lara et al. (2007) yaitu dengan menggunakan indeks pengukuran agregat yang mengombinasikan beberapa komponen tata kelola perusahaan. Komponen tata kelola yang digunakan meliputi total komite audit, total dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit, dan kualitas audit yang telah distandardisasi. Standardisasi variabel bertujuan untuk mengatasi permasalahan perbedaan pengukuran variabel yang membentuk indeks agregat. Konsentrasi Kepemilikan Konsentrasi kepemilikan adalah salah satu indikator yang menunjukkan apakah kepemilikan saham di suatu perusahaan terdiversifikasi atau terkonsentrasi. Konsentrasi kepemilikan dapat diukur berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham terbesar (Demsetz dan Lehn 1985; Sousa dan Galdi 2016).

3.2.4. Variabel Kontrol Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel-variabel pada level perusahaan seperti ukuran perusahaan, book-to-market equity, pertumbuhan penjualan, dan leverage. Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Kontrol Variabel Kontrol Definisi Operasional Prediksi Referensi Ukuran Perusahaan Natural log total aset + (Watts dan Zimmerman 1978; Healy 1985) Book-to-market equity □□□□□ □□□□ □□□□□□□ □□□□□ □□□□□ □□□□□□□ - (McNichols 2000; Ze-To 2012) Sales growth □□□□□ □ - □□□□□ □ -1 □□□□□ □ -1 - (McNichols 2000; Ze-To 2012) Leverage □□□□□ h □□□□□ □□□□□ □□□□□□□ - (Defond dan Jiambalvo 1994) Watts dan Zimmerman (1978) dan Healy (1985) menduga bahwa perusahaan yang semakin besar, akan memiliki kualitas laba yang semakin besar seperti rendahnya manajemen laba, karena perusahaan besar akan memperoleh perhatian lebih tinggi dari publik daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu, semakin besar perusahaan diprediksi akan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Tingkat pertumbuhan perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio book-to-market equity dan pertumbuhan penjualan, diprediksi akan berhubungan negatif dengan kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memanipulasi laba atau memiliki tingkat akrual yang lebih tinggi, dengan tujuan agar dapat mempertahankan tingkat pertumbuhannya (McNichols 2000; Ze-To 2012). Sementara untuk tingkat leverage juga dapat diprediksi berhubungan negatif dengan kualitas laba karena perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memanipulasi laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang (Defond dan Jiambalvo 1994).

3.3 Teknik Analisis Data Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan. Analisis pertama yaitu analisis statistik deskriptif yang berguna untuk menggambarkan karakteristik objek penelitian. Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi deskripsi nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis kedua adalah analisis untuk uji asumsi klasik, yang merupakan prasyarat dalam penggunaan metode metode regresi (Ghozali 2013). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Analisis ketiga adalah analisis untuk pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah model penelitian untuk pengujian hipotesis: 3.4 Model Penelitian Pengujian hipotesis 1 □□ □ , □ = □ 0 + □ 1 □□ □ , □ + □ 2 □□□□ □ , □ + □ 3 □□ □ , □ + □ 4 □□ □ , □ + □ 5 □□□□ □ , □ + □ □ , □ Pengujian hipotesis 2 □□ □ , □ = □ 0 + □ 1 □□ □ , □ + □ 2 □□□□ □ , □ + □ 3 □□ □ , □ * □□□□ □ , □ + □ 4 □□□□□ □ , □ + □ 5 □□ □ , □ + □ 6 □□ □ , □ + □ 7 □□□ □ , □ + □ □ , □ Pengujian hipotesis 3 □□ □ , □ = □ 0 + □ 1 □□ □ , □ + □ 2 □□ □ , □ + □ 3 □□ □ , □ * □□ □ , □ + □ 4 □□□□□ □ , □ + □ 5 □□ □ , □ + □ 6 □□ □ , □ + □ 7 □□□ □ , □ + □ □ , □ Keterangan: KA : Kualitas

akrual perusahaan i pada tahun t KM : Kecakapan manajerial perusahaan i pada tahun t GCG : Kualitas tata kelola perusahaan i pada tahun t KK : Konsentrasi kepemilikan perusahaan i pada tahun t Size : Ukuran perusahaan perusahaan i pada tahun t BM : Rasio book-to-market equity perusahaan i pada tahun t SG : Rasio pertumbuhan penjualan perusahaan i pada tahun t Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Lev : Rasio leverage perusahaan i pada tahun t

4. Hasil dan Pembahasan 4.1. Deskripsi Data Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2016, akan tetapi periode penelitian yang digunakan adalah 2011 hingga 2015. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh 253 observasi, yang terdiri dari 12 sub-industri yaitu commodity chemicals, construction materials, paper packaging, steel, building products, auto parts and equipment, apparel, accessories and luxury products, textiles, agricultural products, packaged food and meats, dan pharmaceuticals. Pengklasifikasian setiap sub-industri didasarkan pada kode GICS yang ada pada database OSIRIS. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel beserta total observasi. Tabel 4.1 Sampel Penelitian No Kriteria Pemilihan Sampel Total 1 Perusahaan manufaktur untuk 5 tahun periode penelitian (2011-2015) 865 2 Tidak memenuhi syarat minimal untuk setiap sub-industri (288) 3 Perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan (80) 4 Tidak memiliki data dan informasi yang lengkap (239) Total sampel selama periode pengamatan 258 Outlier (5) Total akhir observasi penelitian 253

4.2. Analisis Statistika Deskriptif Analisis deskriptif berfungsi sebagai analisis yang dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik data. Analisis statistika deskriptif terdiri dari jumlah observasi, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi data. Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Variabel N Minimum Maximum Mean Std. Dev KA 253 ,00 1,01 ,0938 ,1211 KM 253 ,03 1,00 ,7944 ,25211 GCG 253 -1,27 2,59 -,0023 ,62102 KK 253 ,10 ,96 ,5018 ,23362 SIZE 253 Rp 45.560.000 Rp 91.831.526.000.000 Rp 5.065.723.133 3,74958 BM 253 -94,72 18,18 ,3192 7,73835 SG 253 -,64 3,34 ,0924 ,29405 LEV 253 -1,51 8,23 1,0880 1,23333

KA adalah kualitas akrual yang digunakan untuk mengukur kualitas laba, KM adalah kecakapan manajerial yang menunjukkan kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, GCG adalah indeks agregat untuk mengukur kualitas tata kelola perusahaan, KK adalah persentase kepemilikan perusahaan, Size adalah ukuran perusahaan yang dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, BM adalah rasio book-to-market equity, SG adalah persentase pertumbuhan penjualan, Lev adalah rasio leverage dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Kualitas laba tercermin dari rendahnya nilai error. Semakin kecil nilai error menunjukkan bahwa kualitas akrual semakin baik. Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif dapat diketahui bahwa kualitas laba terbaik adalah perusahaan dengan nilai eror 0,00, sedangkan nilai maksimum 1,01 menunjukkan kualitas laba yang paling rendah. Nilai kecakapan manajerial yang rendah mengindikasikan bahwa kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya semakin tidak baik. Rata-rata nilai kecakapan manajerial yaitu 0,7944. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata manajer memiliki kecakapan yang relatif tinggi, mendekati nilai maksimum. Nilai GCG (kualitas tata kelola perusahaan) yang rendah menunjukkan kualitas tata kelola yang rendah. Rata-rata nilai GCG adalah -0,0023 dengan standar deviasi yang lebih tinggi yaitu 0,62102. Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa data kualitas tata kelola perusahaan memiliki sebaran yang cukup tinggi, atau data tersebut cenderung bervariasi. Konsentrasi kepemilikan terendah yaitu sebesar 0,10, artinya adalah perusahaan memiliki karakteristik kepemilikan yang cukup tersebar. Nilai maksimum konsentrasi kepemilikan adalah 0,96, yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan sangat terkonsentrasi. Rata-rata konsentrasi kepemilikan untuk perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel adalah 0,5018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur memiliki struktur kepemilikan yang cukup terkonsentrasi.

4.3. Uji Asumsi Klasik Selain analisis statistika deskriptif, penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

4.3.1. Uji Normalitas Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Model 1 Model 2 Model 3 N 253 253 253 Kolmogorov-Sminov Z ,764 ,926 ,483 Asymp. Sig. (2-tailed) ,603 ,358 ,974 Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov, dapat diketahui bahwa ketiga model memiliki nilai signifikansi >0,05 yang menunjukkan bahwa H₀ tidak ditolak atau dengan kata lain residual terdistribusi dengan normal Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser Model 1 Model 2 Model 3 Koefisien Sig Koefisien Sig Koefisien Sig LOGKM -0,051 0,482 -0,094 0,257 -0,113 0,391 GCG -0,049 0,131 LOGKMCG -0,164 0,221 Model 1 Model 2 Model 3 Koefisien Sig Koefisien Sig Koefisien Sig KK 0,057 0,533 LOGKMKK 0,169 0,592 SIZE 0,004 0,427 0,007 0,162 0,003 0,509 BM 0,002 0,365 0,002 0,396 0,002 0,360 SG 0,071 0,229 0,069 0,228 0,094 0,109 LEV 0,003 0,843 0,003 0,839 0,002 0,898

Variabel dependen: AbsRes Tabel 4.4 merupakan tabel untuk hasil uji glejser yang berfungsi untuk mengetahui

apakah terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji Glejser dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel yang memengaruhi variabel dependen absolut residual secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga model regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. 4.3.3. Uji Multikolinieritas Tabel 4.5 Nilai Tolerance dan VIF Model 1 Model 2 Model 3 Tolerance VIF Tolerance VIF Tolerance VIF LOGKM 0,942 1,062 0,692 1,444 0,287 3,487 GCG 0,684 1,462 LOGKM GCG 0,523 1,911 KK 0,654 1,530 LOGKM KK 0,262 3,816 SIZE 0,915 1,093 0,781 1,281 0,886 1,128 BM 0,903 1,107 0,813 1,123 0,894 1,118 SG 0,984 1,016 0,279 1,017 0,984 1,016 LEV 0,916 1,092 0,988 1,108 0,911 1,097 Nilai tolerance untuk setiap variabel pada ketiga model menunjukkan nilai $>0,5$ dan nilai VIF <10 . Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada ketiga model regresi. 4.3.4. Uji Autokorelasi Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin Watson Model 1 Model 2 Model 3 dU 1,82803 1,84204 1,84204 dW 2,139 2,088 2,157 Indikator tidak terjadi autokorelasi $dU > 0,05$, artinya adalah kecakapan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 5. Kesimpulan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 terdukung (kecakapan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba), hipotesis 2 terdukung (kualitas tata kelola perusahaan dapat memperkuat hubungan antara kecakapan manajerial dan kualitas laba), sedangkan hipotesis 3 tidak terdukung secara statistik. Implikasi penelitian ini bagi perusahaan adalah sebagai pertimbangan dalam menilai kinerja manajer, salah satunya dari aspek kecakapan manajerial, dan sebagai pertimbangan dalam memilih manajer, yaitu tidak hanya manajer yang cakap, tetapi juga manajer yang dapat berperan dalam menyelaraskan tujuan organisasi dan memaksimalkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Disamping itu, penelitian ini dapat berimplikasi bagi regulator untuk mengevaluasi efektivitas penerapan dan penyusunan kebijakan tata kelola perusahaan. Keterbatasan penelitian ini terdiri dari pengukuran skor DEA untuk kecakapan manajerial terbatas untuk industri manufaktur, dan menggunakan input dan output yang tidak sama seperti pengukuran yang diusulkan oleh Demerjian et al. (2013) karena keterbatasan data, serta terbatas pada pengukuran tata kelola yang hanya terdiri dari beberapa komponen. Saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu mempertimbangkan faktor etika, menggunakan beberapa pengukuran kualitas laba, seperti persistensi laba, manajemen laba, serta menggunakan sampel dari industri lain, tidak hanya industri manufaktur agar diperoleh hasil yang lebih lengkap sehingga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA Adams, R. B. 2003. What Do Boards Do? Evidence from Board Committee and Director Compensation Data. Working paper, EFA 2005 Moscow Meeting Paper. Diunduh pada 21 Maret 2018. <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.397401> Andreou, P. C., D. Philip, dan P. Robejsek. 2016. Bank Liquidity Creation and Risk-Taking: Does Managerial Ability Matter? *Journal of Business Finance & Accounting*, 43 (1–2), 226–59. Asian Development Bank. 2014. ASEAN Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessments 2014. Diunduh tanggal 1 Februari 2018. <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/185624/asean-cgscorecard-2014.pdf> Baik, B., D. B. Farber, dan S. S. Lee. 2011. CEO Ability and Management Earnings Forecasts: CEO Ability and Management Earnings Forecasts. *Contemporary Accounting Research*, 28 (5), 1645–68. Bertrand, M., dan A. Schoar. 2003. Managing with style: The effect of managers on firm policies. *The Quarterly Journal of Economics*, 118 (4), 1169–1208. Bertrand, M., dan S. Mullainathan. 2001. Are CEOs Rewarded for Luck? The Ones without Principals Are. *The Quarterly Journal of Economics*, 116 (3), 901–932. Bolmiri, S. H., A. Gardoon dan P. H. Kahkesh. 2016. Study of the Effect of Management Ability on Earnings Quality. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 3 (5), 319–335 Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019 Bryan, D., M.H. C. Liu., S. L. Tiras, dan Z. Zhuang. 2013. Optimal versus Suboptimal Choices of Accounting Expertise on Audit Committees and Earnings Quality. *Review of Accounting Studies*, 18, 1123–1158 Cheng, Q., J. Lee, dan T. Shevlin. 2016. Internal Governance and Real Earnings Management. *The Accounting Review*, 91 (4), 1051–85 Cullinan, C. P., F. Wang, P. Wang, dan J. Zhang. 2012. Ownership Structure and Accounting Conservatism in China. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 21 (1), 1–16. Sousa, E. F. dan F. C. Galdi. 2016. The Relationship between Equity Ownership and Earnings Quality: Evidence from Brazil. *Revista de Administração*, 51, 331–343 Dechow, P. M., dan I. D. Dichev. 2002. The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The accounting review*, 77 (1), 35–59. Dechow, P., W. Ge, dan C. Schrand. 2010. Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (2–3), 344–401. Defond, M. L. 2010. Earnings Quality Research : Advances, Challenges and Future Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (2–3), 402–9. Defond, M. L. dan J. Jiambalvo. 1994. Debt Covenant Violation and Manipulation of Accruals”. *Journal of Accounting and Economics*, 17, 145–176 Demerjian, P., B. Lev, dan S. McVay. 2012. Quantifying Managerial Ability: A New Measure and Validity Tests. *Management Science*, 58 (7), 1229–48.

Demerjian, P. R., B. Lev, M. F. Lewis, dan S. E. McVay. 2013. Managerial Ability and Earnings Quality. *The Accounting Review*, 88 (2), 463–98.

Demsetz, H. dan K. Lehn. 1985. The Structure of Corporate Ownership: Causes and Consequences. *Journal of Political Economy*, 95(6), 1155- 1177

Dichev, I. D., J. R. Graham, C. R. Harvey, dan S. Rajgopal. 2013. Earnings Quality: Evidence from the Field. *Journal of Accounting and Economics*, 56 (2–3), 1–33

Fan, J. P. H., dan T. J. Wong. 2002. Corporate Ownership Structure and the Informativeness of Accounting Earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 33(3), 401-425.

Francis, J., A. H. Huang, S. Rajgopal, dan A. Y. Zang. 2008. CEO Reputation and Earnings Quality. *Contemporary Accounting Research*, 25 (1), 109–47.

Francis, J., R. LaFond, P. M. Olsson, dan K. Schipper. 2004. Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*, 79 (4), 967–1010.

Gudono. 2011. Analisis Data Multivariat. Yogyakarta: BPFE Gujarati, D.

1999. Essentials of Econometrics. Singapore: McGraw-Hill

Gul, F. A., S. Y. K. Fung, dan B. Jaggi. 2009. Earnings Quality: Some Evidence on the Role of Auditor Tenure and Auditors’ Industry Expertise. *Journal of Accounting and Economics*, 47 (3), 265–87.

Hambrick, D. C. 2007. Upper Echelons Theory: An Update. *Academy of Management Review*, 32 (2), 334–343.

Hambrick, D. C., dan P. A. Mason. 1984. Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. *The Academy of Management Review*, 9 (2), 193

Harris, L. L., J. L. Hobson, dan K. E. Jackson. 2016. The Effect of Investor Status on Investors’ Susceptibility to Earnings Fixation. *Contemporary Accounting Research*, 33 (1), 152–71

Hashim, H.A dan S.S. Devi. 2007. Corporate Governance, Ownership Structure and Earnings Quality: Malaysian Evidence. *Research in Accounting and Emerging Economics*, 8, 97-123

Healy, P. M. 1985. The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*, 7 (1–3), 85–107.

Hoitash, U., R. Hoitash, dan J. C. Bedard. 2009. Corporate Governance and Internal Control over Financial Reporting: A Comparison of Regulatory Regimes. *The Accounting Review*, 84 (3), 839–867.

Huang, Z., dan Q. Xue. 2016. Re-Examination of the Effect of Ownership Structure on Financial Reporting: Evidence from Share Pledges in China. *China Journal of Accounting Research*, 9 (2), 137–52.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Diunduh tanggal 7 Agustus 2017, http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_publicasi/ED_Kerangka%20Konseptual_Web.pdf

Isnugrahadi, I. dan I. W. Kusuma. 2009. Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Kualitas Laba dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang

Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, Agency costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–360.

Jung, K., dan S. Y. Kwon. 2002. Ownership Structure and Earnings Informativeness: Evidence from Korea. *The International Journal of Accounting*, 37 (3), 301–325.

Klein, A. 2002. Audit committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, 33, 375–400.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2004. Profil & Visi Misi. Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, <http://www.knkg-indonesia.org/about> Kecakapan Manajerial dan Kualitas Laba (Efek Moderasi Kualitas Tata Kelola Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan) Konferensi Regional Akuntansi VI, Surabaya, 2019

Laiho, T. 2011. Agency Theory and Ownership Structure – Estimating the Effect of Ownership Structure on Firm Performance. Master’s Thesis. Aalto University. Diunduh tanggal 8 Januari 2018, http://epub.lib.aalto.fi/en/ethesis/pdf/12497/hse_ethesis_12497.pdf

Lara, J. M. G., B. G. Osma, dan F. Penalva. 2007. Board of Directors’ Characteristics and Conditional Accounting Conservatism: Spanish Evidence. *European Accounting Review*, 16 (4), 727–55.

Miller, L., I., D. Miller, dan F. Bares. 2015. Governance and Entrepreneurship in Family Firms: Agency, Behavioral Agency and Resource-Based Comparisons. *Journal of Family Business Strategy*, 6 (1), 58–62.

Lim, M., J. How, dan P. Verhoeven. 2014. Corporate Ownership, Corporate Governance Reform and Timeliness of Earnings : Malaysian Evidence. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 10 (1), 32–45.

Maiga, A. S. dan F. A. Jacobs. 2008. The Moderating Effect of Manager’s Ethical Judgment on the Relationship Between Budget Participation and Budget Slack. *Advances in Accounting*, 23, 113-145

Man, C. dan B. Wong. 2013. Corporate Governance and Earnings Management: A Survey of Literatur. *The Journal of Applied Business Research*, 29(2), 391-418

McNichols, M. F. 2000. Research Design Issues in Earnings Management Studies. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19 (4–5), 313–345. ———. 2002. Discussion of: The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, 77(4), 61–69.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Diunduh tanggal 19 Oktober 2017., http://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK33DireksidanDewanKomisarisEmitenAtauPerusahaanPublik_1419319443.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, http://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/POJK34KomiteNominasidanRemunerasiEmitenAtauPerusahaanPublik_1419319459.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik yang Lebih Baik. Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, <http://www.ojk.go.id/id/data-dan->

statistik/ojk/Documents/ROADMAPTATAKELOLAPERUSAHAANINDONESIA_1391520776.PDF Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Diunduh tanggal 19 Oktober 2017, [http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015/SALINAN-POJK%20%2055.%20Pembentukan%20dan%20Pedoman%20Pelaksanaan%20Kerja%20Komite%20Au dit.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015/SALINAN-POJK%20%2055.%20Pembentukan%20dan%20Pedoman%20Pelaksanaan%20Kerja%20Komite%20Audit.pdf)

Pomeroy, B. dan D. B. Thornton. 2008. Meta-analysis and the Accounting Literature: The Case of Audit Committee Independence and Financial Reporting Quality”. *European Accounting Review*. Vol.17 No.2: 305-330

Rakhman, F. 2017. Can Partially Privatized SOEs Outperform Fully Private Firms? Evidence from Indonesia. *Research in International Business and Finance*, Juli. Diunduh pada 14 Oktober 2017, <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.160>

Schipper, K., dan L. Vincent. 2003. Earnings Quality. *Accounting Horizons*: 97–110.

Sekaran, U. dan R. Bougie. 2009. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Shleifer, A., dan R. W. Vishny. 1986. Large shareholders and corporate control. *Journal of political economy*, 94 (3, Part 1), 461–488. ———. 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, 52 (2), 737–83.

Surifah. 2017 “The Role of Corporate Governance in the Effect Earnings Management Has on Firm Value”. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 32(1), 51-69

Tantri, S.N dan M. Sholihin. 2012. Examining The Moderating Effect of Demographic Factors of Board of Directors on the Association Between Corporate Governance and Earnings Management. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 27(1), 98-110

Watts, R.L dan J.L. Zimmerman. 1978. Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards. *The Accounting Review*, 53(1), 112-134

Wolk, H. .I., J. .L. Dodd, dan J. .J. Royzycki. 2013. *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. California: SAGE Publication

Ze-To, S. Y.M. 2012. Earnings Management and Accrual Anomaly across Market States and Business Cycles. *Advances in Accounting*, 28 (2), 344–52.